

**PERAN ABDURRAHMAN AL-NASHIR DALAM  
PEMBANGUNAN DAULAH BANI UMAYYAH II DI  
ANDALUSIA (912-961 M)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Humaniora (S.Hum)

Oleh:

**Farah Diba Aulia Hazna Hasibuan**

NIM: 18101020049

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farah Diba Aulia Hazna Hasibuan

NIM : 18101020049

Jenjang/Jurusan : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 14 Desember 2022

Saya yang menyatakan



**Farah Diba Aulia Hazna Hasibuan**

NIM. 18101020049

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**NOTA DINAS**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu  
Budaya  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul: **Peran Abdurrahman al-Nashir dalam Pembangunan Daulah Bani**

**Umayyah II di Andalusia (912-961 M)** yang ditulis oleh:

Nama : Farah Diba Aulia Hazna Hasibuan

NIM : 18101020049

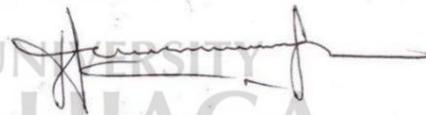
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqosyah.

*Wassalamu 'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 14 Desember 2022

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.

NIP. 19700117 199903 1 001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-148/Un.02/DA/PP.00.9/01/2023

Tugas Akhir dengan judul : Peran Abdurrahman al-Nashir dalam Pembangunan Daulah Bani Umayyah II di Andalusia (912-961 M)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARAH DIBA AULIA HAZNA HASIBUAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 18101020049  
Telah diujikan pada : Kamis, 12 Januari 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

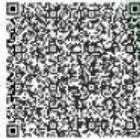
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63d0e42e20b49



Penguji I

Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag.  
SIGNED

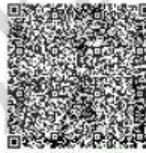
Valid ID: 63d07d42e8ef5



Penguji II

Zuhrotul Latifah, S.Ag. M.Hum.  
SIGNED

Valid ID: 63c802269440



Yogyakarta, 12 Januari 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 63d0dcf58940

## MOTTO

فَأَصْبِرْ صَبْرًا جَمِيلًا

Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang  
baik.

Surah al-Ma'arij: Ayat-5



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada Mama dan Papa saya tercinta yang selalu mendoakan saya dalam setiap shalatnya agar proses pengerjaan skripsi dipermudah dan dilancarkan oleh Allah *subhanahu wa ta'ala*. Atas izin Allah dan dengan usaha serta kesabaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Untuk kedua adik saya dan keluarga besar di Tanjung Balai, yang telah memberi semangat, dukungan dan doa tulusnya. Semoga Allah membalas segala kebaikan kalian.

Kepada UIN Sunan Kalijaga dan Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam beserta seluruh Dosen yang telah memberikan dan mengajarkan ilmunya, semoga menjadi amal kebaikan di akhirat kelak atas izin Allah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

Perkembangan Islam di Andalusia tidak terlepas dari peran salah seorang amir kedelapan dan khalifah pertama Daulah Bani Umayyah II yaitu Khalifah Abdurrahman al-Nashir. Ketidakstabilan politik pada masa amir sebelumnya tidak menjadikan ia lupa akan perannya untuk mengembangkan peradaban Islam dalam pembangunan fisik di Andalusia. Perannya dalam pembangunan fisik berpengaruh terhadap kedaulatan dan kemajuan Daulah Bani Umayyah II dalam pembangunan fisik. Hal tersebut cukup menarik untuk diteliti, sehingga penelitian ini berfokus pada bagaimana peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ia mengutamakan pembangunan fisik, serta dampak pembangunan fisik tersebut sehingga mampu memberi pengaruh dan menjadi sebuah keidentikan pada masa kepemimpinannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik dan pendekatan biografi. Teori yang digunakan yaitu teori *purposive* (tindakan) dan teori peran. Hal ini untuk memahami bagaimana peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik di masa kepemimpinannya. Diharapkan teori dan pendekatan ini mampu untuk menjadi alat analisis obyek yang diteliti. Metode yang digunakan peneliti adalah metode historis yang terdiri dari empat langkah yaitu pengumpulan data (heuristik), kritik sumber (verifikasi), interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa; (1) Peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik merupakan sebuah bentuk keberhasilannya dalam menjalankan hak dan kewajibannya sebagai seorang pemimpin Daulah Bani Umayyah II. Keberhasilan peran tersebut merupakan hasil tindakannya yang berbentuk kebijakan-kebijakan dalam pembangunan fisik yang didukung oleh faktor-faktor yang melatarbelakangi peran tersebut. Peran tersebut juga menjadi sebuah keidentikan yang khas pada masa kepemimpinannya. (2) Faktor penyebab pembangunan fisik lebih diutamakan pada masa kepemimpinannya disebabkan oleh beberapa faktor yaitu latar belakang dan karakter kepribadiannya, faktor kondisi Daulah Bani Umayyah II pasca pemulihan situasi politik, dan lainnya. (3) Dampak pembangunan fisik bagi Daulah Bani Umayyah II yaitu memberi pengaruh yang kuat di bidang politik, ekonomi,

pendidikan, dan sosial bagi Daulah Bani Umayyah II. Terlebih pada kedaulatan dan keberadaan Daulah Bani Umayyah II setelah lepas dari wilayah kekuasaan Daulah Bani Abbasiyah.

**Keyword: Peran, Pembangunan Fisik, Daulah Bani Umayyah II, dan Andalusia.**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pertama, peneliti mengucapkan syukur *alhamdulillah* kepada Allah *subhanahu wa ta'ala* atas segala rahmat dan nikmat Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik sesuai dengan kemampuan peneliti. Kedua, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Semoga kita sebagai umatnya dapat menerapkan sunnah nya dalam kehidupan kita sehari-hari dan kelak semoga bisa berkumpul di surga bersama Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. Amiin. Skripsi yang berjudul “Peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan Daulah Bani Umayyah II di Andalusia (912-962 M)” diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S. Hum) pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses pengerjaan skripsi ini, banyak hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun, berkat adanya bimbingan, motivasi, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, semua dapat dilalui. Dengan itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A., sebagai Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya beserta jajarannya.
3. Bapak Riswinarno, S.S., M.M., sebagai ketua Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam sekaligus dosen Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi serta

membantu peneliti dalam proses awal pengerjaan proposal skripsi.

4. Bapak Dr. Nurul Hak, S.Ag., M.Hum., sebagai dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan, mengoreksi serta membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh pegawai dan jajaran staf tata usaha Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberi layanan dan informasi yang baik dan cepat.
7. Terima kasih kepada Mama, Zuliana yang telah membesarkan, mendidik, mendukung serta mendoakan peneliti. Terima kasih juga Papa Hasby Hasibuan atas doa, dan dukungannya.
8. Terima kasih kepada adik tercinta Thomas dan Fauziyyah serta kepada keluarga besar dari pihak Mama di Tanjung Balai atas doa, dan dukungannya kepada peneliti.
9. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan di perantauan, Afrian, Esa, Puji, dan Oca yang selalu menemani dan kebersamai selama proses perkuliahan.
10. Terima kasih kepada sahabat saya Darty Herma Nurila Harahap dan Hafni Junita Harahap yang telah memberi semangat dan saran untuk penelitian skripsi peneliti.

11. Seluruh teman-teman Prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam Angkatan 18 terkhusus kelas B yang kebersamai dari awal hingga akhir proses perkuliahan.
12. Terima kasih kepada saya sendiri atas semangat dan kerja samanya sehingga mampu menyelesaikan penelitian ini hingga akhir atas izin Allah.
13. Terima kasih kepada semua yang terlibat dan berkontribusi dalam mendukung dan membantu peneliti dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi ini yang tidak bisa peneliti sebutkan semuanya.

Atas segala bentuk dukungan dan doa dari berbagai pihak tersebut, peneliti ucapkan terima kasih. Semoga menjadi amal *jariyah* di akhirat nantinya. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karenanya peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Dan peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti dan pembaca. Amiin.

Yogyakarta, 14 Desember 2022 M

20 Jumadil Awal 1444 H



Farah Diba Aulia Hazna Hasibuan

18101020049

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Landasan Teori .....	10
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan.....	17
<b>BAB II : KONDISI POLITIK EKONOMI DAULAH BANI UMAYYAH II MENJELANG DAN MASA PEMERINTAHAN ABDURRAHMAN AL-NASHIR.....</b>	<b>19</b>
A. Kondisi Politik dan Ekonomi Sebelum Masa Pemerintahan Abdurrahman al-Nashir .....	19
1. Pemerintah Daulah Bani Umayyah II Sebelum Abdurrahman al-Nashir.....	19

2. Para Penguasa Sebelum Abdurrahman al-Nashir.....	19
3. Pembangunan Fisik Sebelum Abdurrahman al-Nashir .....	25
<b>B. Kondisi Politik dan Ekonomi Masa Pemerintahan Abdurrahman al-Nashir .....</b>	<b>27</b>
1. Situasi Politik .....	28
2. Situasi ekonomi .....	30
<b>C. Sekilas Biografi Abdurrahman al-Nashir .....</b>	<b>33</b>
1. Latar Belakang Keluarga .....	33
2. Latar Belakang Pendidikan.....	35
3. Abdurrahman al-Nashir Sebelum Menjadi Amir .....	36
4. Pengangkatan Abdurrahman al-Nashir menjadi Amir dan Khalifah .....	37
<b>BAB III : KEBIJAKAN-KEBIJAKAN ABDURRAHMAN AL-NASHIR Di DAULAH BANI UMAYYAH II.....</b>	<b>40</b>
<b>A. Kebijakan-Kebijakan Abdurrahman al-Nashir di Daulah Bani Umayyah II .....</b>	<b>40</b>
1. Bidang Pendidikan .....	40
2. Bidang Sosial.....	42
3. Bidang Agama .....	42
4. Bidang Peradilan .....	42
5. Bidang Keamanan .....	43
6. Bidang Pembangunan Fisik.....	43

	B. Faktor-Faktor Penyebab Pembangunan Fisik Lebih Diutamakan.....	46
<b>BAB IV :</b>	<b>KONTRIBUSI ABDURRAHMAN AL-NASHIR DALAM PEMBANGUNAN FISIK DAN DAMPAKnya bagi DAULAH BANI UMAYYAH II.....</b>	<b>52</b>
	A. Bentuk-Bentuk Pembangunan Fisik Pada Masa Abdurrahman al-Nashir .....	52
	B. Dampak Pembangunan Fisik Terhadap Daulah Bani Umayyah II di Andalusia.....	56
	1. Bidang Politik.....	57
	2. Bidang Pendidikan .....	60
	3. Bidang Sosial.....	61
	4. Bidang Ekonomi.....	61
<b>BAB V :</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>64</b>
	A. Kesimpulan .....	64
	B. Saran .....	66
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>68</b>
	<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>72</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Daulah Bani Umayyah II merupakan pemerintahan masa Islam klasik yang terletak di Cordova, Andalusia, Spanyol. Berdiri sebagai lanjutan pasca runtuhnya Daulah Bani Umayyah I di Damaskus. Pada tahun 755 M oleh Abdurrahman ibn Muawiyah, salah seorang keturunan Umayyah I.<sup>1</sup>

Peradaban Daulah Bani Umayyah II berkembang dan memberi pengaruh yang kuat bagi penyebaran dan perkembangan Islam di Andalusia. Abdurrahman ad-Dakhil sebagai amir pertama mampu meletakkan dasar kekuatan dan kedaulatan pada masa kepemimpinannya. Dasar peletakan tersebut mampu menjadi sebuah faktor berkembangnya Daulah Bani Umayyah II.

Dalam perkembangannya, Daulah Bani Umayyah II dapat menciptakan suatu peradaban Islam baru di Andalusia. Hal tersebut di deskripsikan dari segi pembangunan fisik yaitu pembangunan masjid, sebagai salah satu bukti kekuatan Islam adalah Masjid Cordova. Bangunan ini merupakan sebuah bangunan bekas peribadatan Umat Nasrani yang diubah fungsi menjadi masjid dengan beberapa perombakan. Perkembangan tersebut terus berlanjut dan berproses hingga Daulah bani Umayyah II mampu menjadi sebuah daulah Islam yang

---

<sup>1</sup> Raghīb Assirjani, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia (Jejak Kekayaan Peradaban Islam di Spanyol)*, Terj. Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq, (Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2015), hlm. 169.

keberadaannya sangat berpengaruh di Andalusia. Namun di tengah proses tumbuh dan meluaskan wilayah kekuasaan, terjadi ketidakstabilan politik yang muncul pada masa kepemimpinan Abdurrahman al Awsath berakhir yaitu awal kepemimpinan Amir Muhammad ibn Abdurrahman al Awsath. Latar belakang munculnya pemberontakan disebabkan mereka menginginkan para amir turun dari kekusaannya.<sup>2</sup> Situasi tidak stabil akibat munculnya golongan fanatik, pemberontak dan kepala suku Muslim yang ingin memerdekakan diri. Di antaranya yaitu, pemberontakan Umar Ibn Hafsun, dan pemberontakan kepala suku Muslim. Upaya untuk meredam para pemberontak sudah dilakukan secara damai maupun peperangan sejak masa Amir Muhammad I, namun hal tersebut tidak membuat para pemberontak menyerah.<sup>3</sup>

Pemberontakan Umar Ibn Hafsun dalam sejarah Daulah Bani Umayyah II merupakan salah satu ancaman terkuat, karena mengakibatkan beberapa wilayah pemerintahan diambil alih. Pemberontakan tersebut terjadi selama tiga periode keamiran (852-888 M), yaitu Amir Muhammad I, Amir Munzir, dan Amir Abdullah.<sup>4</sup> Upaya perang dan perdamaian yang ditempuh tidak mampu meredam pemberontakan. Latar belakang dari peristiwa ini berawal dari tuduhan pihak-pihak yang tidak menyukai sistem

---

<sup>2</sup> Philip K Hitti, *History Of The Arabs*, Terj. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi, (Jakarta: Serambi, 2008), hlm. 654.

<sup>3</sup> Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 252.

<sup>4</sup> *Ibid.*, hlm. 251-254.

pemerintahan para amir.<sup>5</sup> Akibat dari peristiwa ini pemerintahan setiap keamiran berfokus pada perang dan menstabilkan situasi politik karena beberapa wilayah kekuasaan memerdekakan diri.

Amir Abdullah merupakan amir yang pada masa kepemimpinannya merupakan puncak ketidakstabilan politik dan situasi kedaulatan sangat kritis. Ketidakstabilan politik yang diturunkan oleh amir sebelumnya menjadikan masa kepemimpinannya difokuskan untuk meredam situasi. Pada masanya kekuatan Umar ibn Hafsun semakin kuat dengan merebut wilayah kekuasaan Daulah Bani Umayyah II, sehingga wilayah yang terlepas semakin luas, hal tersebut disebabkan oleh dukungan dari orang-orang Kristen Cordova. Dengan kondisi tersebut, tidak ada perkembangan yang signifikan dalam bidang pembangunan selama 25 tahun kepemimpinannya.<sup>6</sup>

Pasca pemerintahan Amir Abdullah berakhir, ia digantikan oleh cucunya. Abdurrahman al-Nashir diangkat menjadi amir pada tahun 912 M dan tahun 929 M berganti gelar menjadi khalifah. Ia berkuasa ketika berusia 22 tahun.<sup>7</sup> Ia mengawali masa kekuasaannya dengan berfokus pada penstabilan situasi politik dan memperbaiki tatanan pemerintahan.<sup>8</sup> Usahnya tersebut berbuah hasil baik yaitu berhasil merebut kembali wilayah kekuasaan Umayyah II, salah satunya Kota Sevilla.

---

<sup>5</sup> Muhammad Affan, "Peperangan Proxy, Mozarab, dan Cordoba dalam Sejarah Umayyah II di Andalusia", *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*, Volume 2, No. 1, 2018, hlm. 46.

<sup>6</sup> Syed Mahmudunnasir, *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*, hlm. 254.

<sup>7</sup> Tariq Suwaidan, *Dari Puncak Andalusia (Kisah Islam Pertama Kali Menginjakkan Kaki di Spanyol, Membangun Peradaban, Hingga Menjadi Warisan Dunia*, (Jakarta: Zaman, 2015), hlm. 220.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hlm. 238.

Kemenangan terbesarnya adalah mengalahkan pemberontakan Umar ibn Hafsun tahun 917 M.<sup>9</sup> Kemenangan tersebut menjadi awal yang baik bagi kestabilan politik dan perkembangan peradaban Daulah Bani Umayyah II.

Langkah politik terbesar pasca stabilnya situasi politik dengan mengganti gelar Amir menjadi Khalifah. Gelar tersebut diproklamirkan pada tahun 928 M.<sup>10</sup> Faktor yang melatarbelakangi perubahan tersebut yaitu kemunduran Daulah Bani Abbasiyah dan menguatnya Daulah Fatimiyyah. Perubahan tersebut juga sebagai pernyataan kepada luar bahwa Umayyah II merupakan peradaban Islam di Andalusia yang berdaulat dan mampu bersaing dengan kerajaan yang besar seperti Bizantium.

Pasca stabilnya situasi politik, Abdurrahman al-Nashir memulai perannya dalam mengembangkan peradaban di Andalusia dalam pembangunan di bidang fisik. Pembangunan tersebut dapat menjadi sebuah keidentikan dalam kepemimpinannya. Keidentikan tersebut terlihat dari banyaknya pembangunan pada masa kepemimpinannya. Bangunan pada masa Abdurrahman al-Nashir dapat mendeskripsikan unsur perkembangan kemajuan arsitektur Islam di Andalusia. Perbedaannya dengan amir sebelumnya yaitu pada ciri khas kepemimpinannya, dimana karakteristiknya yang menyukai bangunan memberi pengaruh pada kemajuan Dinasti Umayyah II.

Pembangunan fisik masa Abdurrahman al-Nashir merupakan sarana pendukung kebijakannya. Hal tersebut dapat

---

<sup>9</sup>Raghib Assirjani, *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia*, hlm 239.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm 229.

terlihat dari beberapa bangunan yang dibangun pada masa kepemimpinannya. Contohnya pembangunan Universitas Cordova. Pembangunan fisik bukan hanya bermanfaat bagi pemerintahan, namun untuk meningkatkan kebutuhan dan kesejahteraan masyarakat, yang pada masa kekuasaannya, Andalusia dihuni oleh 130.000 keluarga.<sup>11</sup>

Salah satu bentuk keberhasilan dari peran Abdurrahman al-Nashir yang terkenal di bidang pembangunan fisik yaitu Madinah al-Zahra, terletak di Bukit Sierra Morena. Kota satelit yang kemegahannya belum pernah ada pada masa tersebut. Proses pembangunannya hingga benar-benar selesai memakan waktu 40 tahun.<sup>12</sup>

Peradaban Islam masa pemerintahan Abdurrahman al-Nashir di bidang fisik merupakan suatu perubahan yang signifikan. Periode pemerintahannya menurut para sejarawan merupakan masa kebangkitan Islam dalam bidang pembangunan di Andalusia. Berdasarkan paparan tersebut, terdapat pertanyaan yang menarik untuk diteliti yaitu bagaimana perannya di bidang pembangunan fisik sehingga mampu menjadi suatu keidentikan di masa kepemimpinannya dan menjadi salah satu faktor kemajuan Daulah Bani Umayyah II. Alasan Abdurrahman al-Nashir mengutamakan pembangunan fisik. Hal tersebut menjadi topik yang menarik untuk diteliti dikarenakan sebuah bangunan fisik merupakan suatu warisan yang dapat menilai seberapa besar

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 248.

<sup>12</sup> Eliyah, "Islam Di Spanyol Dan Pengaruhnya Terhadap Renaisans di Eropa", *Jurnal Ilmu Syariah*, Volume 2, No. 2, 2021, hlm. 118.

peran dan pengaruh penguasa dalam perkembangan dan kemajuan sebuah peradaban. Akan tetapi, para sejarawan lebih sering memaparkan peran para pemimpin dalam bidang politik, ekonomi, militer, dan lainnya. Oleh sebab itu, peneliti akan meneliti tentang peran Abdurrahman al-Nashir dalam bidang pembangunan fisik di Daulah Bani Umayyah II.

### **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

Penelitian ini membahas mengenai peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan Daulah Bani Umayyah II di Andalusia, yang kajian pembahasannya dibatasi dari awal pengangkatannya menjadi amir sampai meninggal dunia yaitu pada tahun 912-961 M. Penelitian ini difokuskan pada peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik, yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik Daulah Bani Umayyah II
2. Mengapa Abdurrahman al-Nashir lebih mengutamakan pembangunan fisik di Daulah Bani Umayyah II
3. Bagaimana dampak pembangunan fisik tersebut terhadap Daulah Bani Umayyah II di Andalusia

### **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai, antara lain:

1. Menjelaskan peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik Daulah Bani Umayyah II di Andalusia.

2. Menjelaskan faktor penyebab Abdurrahman al-Nashir lebih mengutamakan pembangunan fisik di Daulah Bani Umayyah II.
3. Memaparkan dampak pembangunan fisik tersebut di Daulah Bani Umayyah II.

Manfaat penelitian yang diharapkan, antara lain:

1. Khazanah kepada peneliti dan pembaca secara umum mengenai sebuah Daulah Bani Islam yang pernah berjaya pada abad klasik di wilayah Andalusia.
2. Sebagai bahan referensi kajian mengenai kondisi Andalusia pada masa pemerintahan Abdurrahman al-Nashir.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Secara umum, karya literatur mengenai Abdurrahman al-Nashir telah banyak. Karya-karya tersebut menjelaskan gambaran mengenai situasi pemerintahannya dan sumbangsuhnya dalam kemajuan peradaban Daulah Bani Umayyah II di Andalusia. Namun, sumber yang ditemukan merupakan literatur umum yang tidak membahas secara rinci mengenai perannya dalam pembangunan fisik. Sehingga sumber yang ditemukan memiliki topik dan tema yang berbeda dengan penelitian peneliti. Karya literatur tersebut berupa buku, skripsi, dan jurnal yang diperoleh dari Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan internet.

Pertama, buku yang berjudul *History of The Arabs*, karya Philip K Hitti. Buku ini diterjemahkan oleh R. Cecep Lukman dan Dedi Slamet Riyadi ke bahasa Indonesia. Keterkaitan dengan penelitian ini terdapat pada bab ke-27 dan bab ke-30 yaitu

membahas mengenai situasi Daulah Bani Umayyah II di Andalusia pada masa sebelum pemerintahan Abdurrahman al-Nashir dan perannya dalam kemajuan peradaban. Perbedaan buku tersebut dengan penelitian ini, yaitu tema dan pembahasan berfokus tentang gambaran umum mengenai situasi Daulah Bani Umayyah dan kajiannya sangat luas. Adapun penelitian ini berfokus pada peran Abdurrahman al-Nashir dalam bidang pembangunan.

Kedua, berjudul *Dari Puncak Andalusia (Kisah Islam Pertama Kali Menginjakkan Kaki di Spanyol, Membangun Peradaban, Hingga Menjadi Warisan Dunia*, karya Dr. Tariq Zaman. Fokus pembahasan buku ini mengenai sejarah Islam di Andalusia dari awal mula kedatangan hingga hancurnya Daulah Bani Islam di Andalusia. Keterkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai alat bantu untuk memaparkan mengenai biografi Abdurrahman al-Nashir, proses pengangkatannya dan kondisi sebelum pemerintahannya. Perbedaan buku dengan penelitian ini yaitu fokus pembahasan dalam buku ini cukup luas yang memuat awal berdirinya peradaban Islam di Andalusia, sedangkan penelitian ini berfokus hanya pada masa pemerintahan Abdurrahman al-Nashir.

Ketiga, jurnal yang berjudul “Peperangan Proxy, Mozarab, dan Cordoba dalam Sejarah Umayyah II di Andalusia” yang ditulis oleh Muhammad Affan, mahasiswa Pasca Sarjana UIN Sunan Gunung Djati tahun 2018 dalam jurnal *sejarah peradaban Islam*. Jurnal tersebut membahas mengenai beberapa peperangan pada masa Daulah Bani Umayyah II. Persamaan jurnal tersebut

dengan penelitian yaitu sama-sama membahas mengenai Daulah Bani Umayyah II. Jurnal ini sebagai alat bantu untuk menjelaskan beberapa peristiwa pada masa amir sebelum Abdurrahman al-Nashir dan situasi Daulah Bani Umayyah II di bawah pemerintahan Abdurrahman al-Nashir. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini terdapat pada fokus kajian. Jurnal berfokus mengenai kondisi politik dan peperangan yang pernah terjadi pada masa Daulah Bani Umayyah II, sedangkan penelitian ini berfokus pada peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan.

Keempat, jurnal yang berjudul “Perekonomian Pada Masa Daulah Bani Umayyah di Andalusia; Sejarah dan Pemikiran”, oleh Haris Aravik dan Ahmad Tohir dalam jurnal *Adl Islamic Economic*, vol. 1, No. 1, 2020. Jurnal tersebut membahas mengenai kondisi ekonomi Daulah Bani Umayyah yang membawa pengaruh terhadap Daulah Bani Umayyah dan membahas mengenai kebijakan para Amir dan Khalifah Umayyah II di bidang ekonomi. Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama membahas mengenai Daulah Bani Umayyah II. Jurnal ini memberi informasi dalam penelitian yang akan diteliti yaitu mengenai kebijakan Abdurrahman al-Nashir dalam bidang ekonomi. Perbedaan jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu jurnal tersebut membahas mengenai perekonomian Daulah Bani Umayyah II oleh semua amir dan khalifah yang pernah berkuasa, sedangkan penelitian ini membahas fokus terhadap pemerintahan Abdurrahman al-Nashir.

Kelima, skripsi yang berjudul “Peranan Abdurrahman al-Nashir Dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan di Cordova (912-961 M)”, ditulis oleh Ulfa Azzahra mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2018. Skripsi ini membahas mengenai perkembangan ilmu pengetahuan pada masa Abdurrahman al-Nashir di Cordova. Fokus kajian skripsi ini yaitu peran Abdurrahman al-Nashir dalam perkembangan ilmu pengetahuan di Cordova. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai masa pemerintahan Abdurrahman al-Nashir, tetapi skripsi tersebut memiliki perbedaan fokus penelitian dengan penelitian ini yaitu mengenai objek pembahasan. Skripsi tersebut membahas mengenai peran Abdurrahman al-Nashir dalam bidang ilmu pengetahuan sedangkan penelitian ini membahas mengenai peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan.

#### **E. Landasan Teori**

Penelitian ini menggunakan pendekatan politik dan pendekatan biografi. Pendekatan politik merupakan sebuah pendekatan yang membatasi dan memfokuskan penelitian pada peranan tokoh seputar kepemimpinan dan kekuasaan. Salah satu aspek yang mendeskripsikan suatu penelitian dari sudut pandang kejadian, dan tindakan tokoh dalam sebuah kepemimpinan politik. Jika diamati Abdurrahman al-Nashir dapat menjalankan perannya dikarenakan kedudukannya sebagai pemimpin Daulah Bani Umayyah II. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui peran Abdurrahman al-Nashir dari faktor kepemimpinannya. Fungsi pendekatan ini untuk memfokuskan penelitian pada masa

kepemimpinan Abdurrahman al-Nashir. Hal tersebut sebagai alat analisis untuk mengidentifikasi bagaimana peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik pada masa kepemimpinannya.

Kedua pendekatan biografi. Pendekatan biografi menurut Kuntowijoyo merupakan sebuah catatan tentang kehidupan seseorang yang memuat riwayat hidup mengenai kehidupannya dan lingkungan yang mempengaruhinya.<sup>13</sup> Jika diamati peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan merupakan sebuah hal yang mendapat pengaruh dari lingkungan sekitarnya yaitu keluarga. Pendekatan ini bertujuan untuk melihat bagaimana kehidupan Abdurrahman al-Nashir yang dilihat dari latar belakang kehidupannya dan latar belakang lingkungan sosial politiknya yang memberi pengaruh terhadap perannya dalam pembangunan fisik. Pendekatan ini bertujuan sebagai alat analisis untuk melihat alasan Abdurrahman al-Nashir lebih mengutamakan pembangunan fisik pada masa kepemimpinannya. Pendekatan ini diharapkan dapat mendeskripsikan bagaimana latar belakang kehidupannya sebelum menjadi pemimpin menjadi suatu hal yang berpengaruh dan menjadi faktor pendukung terhadap perannya dalam pembangunan fisik Daulah Bani Umayyah II.

Teori yang digunakan ada dua, yaitu teori peran dan teori *purposive*. Pertama teori peran. Menurut Soerjono Soekamto peran merupakan aspek dalam sebuah kedudukan atau jabatan yang akan berjalan ketika seseorang telah melaksanakan hak

---

<sup>13</sup> *Ibid.*, hlm. 203.

kewajibannya.<sup>14</sup> Peran sebuah perilaku tokoh pemimpin dapat memberi pengaruh terhadap kepemimpinannya, sehingga berkaitan dengan sebuah kedudukan kepemimpinan dalam mencapai tujuan yang mengakibatkan adanya peran seorang pemimpin di dalamnya. Teori ini diharapkan dapat menjadi alat analisis obyek yang diteliti dan memberikan gambaran utuh mengenai peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik yang dideskripsikan dari bentuk-bentuk pembangunan fisik yang dibangun pada masa kepemimpinannya.

Kedua teori *purposive* (tindakan). Menurut James S. Coleman teori *purposive* merupakan sebuah teori tindakan seseorang, yakni untuk memahami dan mengetahui alasan di balik seseorang melakukan sebuah tindakan. Teori ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana tindakan itu dipahami oleh si pelaku sebagai hal yang memberi kontribusi terhadap tujuan yang akan dituju.<sup>15</sup> Teori ini merupakan salah satu aspek yang muncul akibat adanya suatu tujuan yang akan dicapai dalam menjalani suatu kewajiban. Tindakan Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik jika diteliti merupakan sebuah hal yang muncul sebagai sebuah tindakan yang dijalankan dengan kebijakan-kebijakannya dalam pembangunan fisik. Teori ini diharapkan dapat menjadi alat analisis untuk melihat bagaimana tindakan-tindakan yang dilakukan Abdurrahman al-Nashir dalam menjalankan perannya dalam pembangunan fisik yang berbentuk

---

<sup>14</sup> Soerjono Soekanto, *Teori Peranan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 243.

<sup>15</sup> James S. Coleman, *Dasar-Dasar Teori Sosial*, (Bandung: Nusa Media, 2009), hlm. 17.

penerapan kebijakan-kebijakan khususnya dalam pembangunan fisik.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini menggunakan studi kepustakaan. Metode penelitian yang digunakan sebagai berikut:

### **1. Heuristik**

Berasal dari Bahasa Yunani berarti menemukan atau mengumpulkan sumber. Sumber yang ditemukan berupa sumber tulisan. Penelitian ini menggunakan sumber berupa buku, jurnal, dan skripsi.<sup>16</sup> Sumber-sumber tersebut diperoleh dari kajian sumber pustaka. Sumber tersebut berupa sumber sekunder berbahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Peneliti menggunakan sumber sekunder dikarenakan terbatasnya sumber primer dan pengetahuan peneliti dalam bahasa yang digunakan pada sumber primer. Sumber yang ditemukan didapat melalui pencarian pustaka di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *google scholar*, dan buku elektronik digital.

Sumber sekunder yang ditemukan berupa buku yang isinya konkrit dan tanpa adanya unsur subjektif. Buku tersebut dibagi menjadi dua yaitu buku berupa sumber utama dan sumber pendukung. Sumber utama penelitian ini berupa buku karya Raghieb Assirjani yang berjudul *Bangkit*

---

<sup>16</sup> M. Dien Madjid, Johan Wahyudi, *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*, (Depok: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 219.

*dan Runtuhnya Andalusia (Jejak Kekayaan Peradaban Islam di Spanyol)* yang diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq, dan buku Dr. Tariq Zaman yang berjudul “*Dari Puncak Andalusia (Kisah Islam Pertama Kali Menginjakkan Kaki di Spanyol, Membangun Peradaban, Hingga Menjadi Warisan Dunia)*”. Selanjutnya sumber sekunder pendukung penelitian ini, yaitu:

- a. Buku karya Maria Rosa Menocal yang diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dengan judul “*The Ornament of the World, How Muslims, Jews, and Christians Created a Culture of Tolerance in Medieval Spain, Little, Brown and Company*”.
- b. Buku karya Philip K Hitti yang berjudul *History of the Arabs* yang sudah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia
- c. Buku karya Maribel Fierro '*Abd al-Rahman III The First Cordoban Caliph* yang berbahasa Inggris.
- d. Dan sumber-sumber pendukung lainnya yang konkrit dan relevan

## 2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Sumber yang telah ditemukan pada tahapan sebelumnya dilakukan kritik atau verifikasi sumber untuk mengetahui keaslian sumber yang telah didapat. Kritik atau verifikasi yang dilakukan peneliti ada dua jenis yaitu kritik intern dan kritik ekstern.

Kritik ekstern, dalam kritik ini yang diteliti peneliti berupa kertas, tinta, gaya tulisan, bahasa, kalimat, ungkapan, kata-kata, dan hurufnya.<sup>17</sup> Kritik ekstern yang dilakukan peneliti berupa pengamatan terhadap tahun pembuatan buku dan dalam jurnal diperhatikan sumber yang digunakan dalam apakah relevan dan konkrit atau tidak, kemudian dilihat asal sumber terbit sehingga mempengaruhi gaya tulisan dan ungkapan.

Kritik intern, dalam kritik ini peneliti melakukan perbandingan antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Kritik intern yang dilakukan peneliti dengan memperhatikan bagaimana pandangan sumber tersebut terhadap isi kajiannya, berupa objektif atau subjektif. Hal tersebut dilakukan agar tidak terjadi subjektifitas yang berlebihan terhadap apa yang akan ditulis oleh peneliti. Dilakukan juga pengecekan tahun penerbitan dan jika buku terjemahan ditelusuri buku asli dari terjemahan tersebut seperti salah satu sumber buku terjemahan yang ditemukan dengan judul asli *The Ornament of the World, How Muslims, Jews, and Christians Created a Culture of Tolerance in Medieval Spain*, Little, Brown and Company.

### 3. Interpretasi

Tahapan ini merupakan analisis fakta sejarah yang akan diuraikan menjadi sebuah fakta. Menurut Kuntowijoyo analisis dan sintesis dipandang sebagai

---

<sup>17</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm.108.

metode-metode utama di dalam interpretasi.<sup>18</sup> Analisis sejarah dilakukan peneliti dengan menguraikan beberapa sumber menjadi sebuah fakta yang kemudian digabungkan hingga menjadi sebuah fakta sejarah yang utuh. Seperti sumber sejarah yang diuraikan dalam buku yang berjudul “*Dari Puncak Andalusia (Kisah Islam Pertama Kali Menginjakkan Kaki di Spanyol, Membangun Peradaban, Hingga Menjadi Warisan Dunia)*”, karya Dr. Tariq Zaman. Dari buku tersebut diuraikan beberapa fakta yang kemudian disimpulkan menjadi sebuah gabungan fakta peristiwa sejarah dengan sumber buku lainnya, sehingga peneliti dapat membuat sebuah kesimpulan yang akan dimuat dalam hasil penelitian.

#### 4. Historiografi

Merupakan tahapan terakhir dalam penelitian. Tahapan ini adalah lanjutan dari proses interpretasi. Secara umum, historiografi bisa juga dikatakan sebagai penulisan dari hasil penelitian, berupa cara penulisan, dan pemaparan penulisan.<sup>19</sup> Tahapan historiografi peneliti menyajikan tiga pemaparan yang sistematis, berupa pengantar, hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian yang didapat. Peneliti memaparkan hasil penelitian dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

---

<sup>18</sup> *Ibid.*, hlm. 114.

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 116.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan ini mudah dipahami dan sistematis, maka peneliti membagi penelitian ini menjadi lima bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, tinjauan pustaka, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Uraian ini merupakan dasar atau landasan pemikiran untuk bab-bab selanjutnya.

Bab kedua menguraikan tentang situasi politik dan ekonomi Daulah Bani Umayyah II. Pembahasan ini penting dikaji sebagai bahan acuan untuk melihat perbedaan situasi pemerintahan amir sebelum Abdurrahman al-Nashir dan masa pemerintahan Abdurrahman al-Nashir, kemudian membahas sekilas biografi Abdurrahman al-Nashir. Situasi politik dan ekonomi juga dikaji karena berkaitan dengan pembangunan fisik pada masa Abdurrahman al-Nashir, sehingga bisa diketahui bagaimana pengaruh hubungan situasi politik dan ekonomi yang stabil dengan perannya yang berjalan baik dalam pembangunan fisik. Juga dibahas sekilas mengenai biografi Abdurrahman al-Nashir.

Bab ketiga menguraikan mengenai kebijakan-kebijakan dan faktor pembangunan fisik diutamakan pada masa Abdurrahman al-Nashir. Dipaparkan kebijakan-kebijakan Abdurrahman al-Nashir secara umum dan kebijakannya dalam pembangunan fisik. Pembahasan ini penting dikaji sebagai landasan untuk menganalisis inti pembahasan di bab selanjutnya.

Bab keempat merupakan inti penelitian yaitu membahas tentang peran, dan dampak pembangunan fisik pada masa

Abdurrahman al-Nashir. Pada bab ini peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik dipaparkan dengan bentuk pembangunan fisik yang di bangun pada masa kepemimpinannya. Pembahasan ini merupakan pembahasan utama untuk memperoleh hasil penelitian.

Bab kelima merupakan bab akhir dari penelitian, yang memuat kesimpulan akhir dari penelitian dan rangkuman untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya saran peneliti terhadap peneliti sendiri atau peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai Abdurrahman al-Nashir atau Daulah Bani Umayyah II.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik dideskripsikan dengan tindakan-tindakannya yang diterapkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan. Abdurrahman al-Nashir dalam menjalankan perannya dalam pembangunan fisik memiliki pengaruh yang kuat. Pengaruh tersebut dapat dideskripsikan dengan banyaknya pembangunan fisik pada masa kepemimpinannya yang berdampak bagi Daulah Bani Umayyah II. Peran tersebut juga memberi keindetikan masa kepemimpinannya dalam sejarah Islam di Andalusia periode masa klasik. Di antara bentuk kebijakan dalam pembangunan fisik yang diterapkannya yaitu; membentuk lembaga khusus dalam mengatur keuangan kas negara agar tetap stabil, berkontribusi dalam bentuk gagasan dalam pembangunan sebuah bangunan, ia juga membuat kebijakan dengan memproduksi bahan pendukung pembangunan. Hal tersebut merupakan salah satu aspek dari proses awal kebangkitan Daulah Bani Umayyah II untuk berkembang setelah pada masa Amir Abdullah mengalami puncak kemunduran akibat ketidakstabilan politik.

Abdurrahman al-Nashir memfokuskan peran kepemimpinannya dalam pembangunan fisik disebabkan oleh beberapa faktor yaitu; tekad Abdurrahman al-Nashir untuk mengembalikan masa keemasan Daulah Bani Umayyah II, pulihnya kondisi politik dan ekonomi Daulah Bani Umayyah II,

karakter kepribadiannya yang mencintai keindahan dan kemegahan fisik, kecerdasan dan pola pikir Abdurrahman al-Nashir dalam ilmu pengetahuan yang sangat unggul, stabilnya kas negara, kecintaannya terhadap ilmu pengetahuan, persaingan dengan dua peradaban besar (Bizantium, dan Daulah Bani Abbasiyah) pada masa tersebut dan meningkatnya populasi penduduk Daulah Bani Umayyah II. Bentuk-bentuk bangunan yang mendeskripsikan adanya peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik yaitu Madinah al-Zahra, Universitas Cordova, pembangunan sarana dan prasarana fasilitas umum, memperluas Masjid Cordova, dan Masjid Agung al-Zahra.

Dampak pembangunan fisik bagi Daulah Bani Umayyah II dikelompokkan dalam empat bidang, yaitu; bidang politik, bidang pendidikan, bidang sosial, dan bidang ekonomi. Dampak bidang politik yaitu menguatnya keyakinan bahwa Daulah Bani Umayyah II masih bisa membangkitkan peradaban Islam di Andalusia, kembalinya kedaulatan dan masa kejayaan Daulah Bani Umayyah II, Daulah Bani Umayyah II mampu untuk kembali bersaing dalam peradaban di bidang fisik dengan Daulah Bani Abbasiyah dan Bizantium, menjadi unsur pendukung yang berpengaruh terhadap beberapa kebijakan Abdurrahman al-Nashir di sektor bidang lainnya, seperti ekonomi dan pendidikan, menjadikan Daulah Bani Umayyah II sebagai mercusuar peradaban Islam di Dunia, dan juga memiliki dampak negatif pada situasi politik dikarenakan Abdurrahman al-Nashir mencurahkan perhatiannya pada pembangunan Madinah al-Zahra. Dampak dalam bidang pendidikan yaitu dengan meningkatnya

penyebaran ilmu pengetahuan di Andalusia. Bidang sosial, yaitu meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Dan dalam bidang ekonomi yakni bertambahnya pemasukan kas negara, stabilnya perekonomian, meningkatnya hasil produksi dalam bidang peternakan, pertanian, dan industri. Dampak-dampak tersebut mendeskripsikan keberhasilan peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan fisik Daulah Bani Umayyah II.

### **B. Saran**

Berdasarkan paparan hasil penelitian mengenai peran Abdurrahman al-Nashir dalam pembangunan Daulah Bani Umayyah di Andalusia, maka peneliti memaparkan beberapa saran untuk beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Untuk para pembaca, peneliti memberi saran untuk terus membaca khazanah tentang perkembangan dan kemajuan Islam di Andalusia. Mengingat di zaman modern Islam di Andalusia tidak seberkembang pada zaman klasik, sehingga diharapkan para pembaca dapat mengingat perjuangan para pemimpin Islam zaman klasik dalam penyebaran Islam di Andalusia.
2. Untuk peneliti selanjutnya yang akan membahas mengenai Daulah Bani Umayyah II ataupun tentang Abdurrahman al-Nashir peneliti berharap agar penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat diambil sisi yang belum diteliti atau peluang peneliti selanjutnya.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan didalamnya, sehingga peneliti berharap para pembaca dapat memberi kritik dan saran yang membangun untuk

penelitian ini agar penelitian ini dapat diambil manfaatnya untuk para pembaca dan peneliti.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abdurrahman, Dudung. 2011. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Al Azizi, Syukur, Abdul. 2017. *Sejarah Terlengkap Peradaban Islam (Menelusuri Jejak-Jejak Agung Peradaban Islam Di Barat dan Timur)*. Yogyakarta: Noktah.
- Assirjani, Raghieb. 2015. *Bangkit dan Runtuhnya Andalusia (Jejak Kekayaan Peradaban Islam di Spanyol)*. Terj. Muhammad Ihsan dan Abdul Rasyad Shiddiq. Jakarta: Pustaka al Kautsar.
- Burke, Peter. 2001. *Sejarah dan Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Coleman, S James. 2009. *Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung: Nusa Media.
- Fanani, Achmad. 2009. *Arsitektur Masjid*. Yogyakarta: Penerbit Bentang.
- Fierro, Maribel. 2005. *'Abd al-Rahman III The First Cordoban Caliph*. Oxford: Oneworld Publications.
- Glasse, Cyril. 1990. *Ensiklopedi Islam Ringkas*. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Hitti K, Philip. 2002. *History of The Arabs*. Terj. R Cecep Lukman dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta.
- Kartodirjo, Sartono. 2011. *Pendekatan Ilmu Sosial dan Metodologi Sejarah*. Jakarta: Ombak.
- Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Levering Lewis, David. 2012. *The Greatness of Andalusia*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta.

- Madjid, Dien, M, dan Johan Wahyudi. 2018. *Ilmu Sejarah Sebuah Pengantar*. Depok: Prenadamedia Group.
- Mahmudunnasir, Syed. 1993. *Islam Konsepsi dan Sejarahnya*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Maryam, Siti, dkk. 2002. *Sejarah Peradaban Islam (Dari Masa Klasik hingga Modern)*. Yogyakarta: LESFI.
- Menocal, Rosa, Maria. 2015. *The Ornament of the World, How Muslims, Jews, and Christians Created a Culture of Tolerance in Medieval Spain*, Little, Brown and Company. Terj. Nurasiah. Jakarta: Noura Books PT Mizan Publika.
- Nizar, Syamsul. 2013. *Sejarah Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ramayulis. 2011. *Sejarah Pendidikan Islam: Perubahan Konsep, Filsafat, dan Metodologi dari Era Nabi SAW Sampai Ulama Nusantara*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sodikin, Ali dan Dudung Abdurrahman, dkk. 2004. *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: LESFI.
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Teori Peranan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sou'yb, Joesof. 1977. *Sejarah Daulah Umayyah II Di Cordova*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Suwaidan, Tariq, Dr. 2015. *Dari Puncak Andalusia (Kisah Islam Pertama Kali Menginjakkani Kaki di Spanyol, Membangun Peradaban, Hingga Menjadi Warisan Dunia*. Jakarta: Zaman.
- Thomson, Ahmad dan Muhammad 'Ata' ur Rahim. 2004. *Islam Andalusia: Sejarah Kebangkitan dan Keruntuhan*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

- Usmani, Rofi', Ahmad. 2015. *Ensiklopedia Tokoh Muslim: Potret Perjalanan Hidup Muslim Terkemuka Dari Zaman Klasik Hingga Kontemporer*. Bandung: Mizan Publishing.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Jejak-Jejak Islam: Kamus Sejarah Dan Peradaban Islam Dari Masa Ke Masa*. Jakarta: Bunyan.

### **Jurnal**

- Affan, Muhammad. 2018. "Peperangan Proxy, Mozarab dan Cordova dalam Sejarah Umayyah II di Andalusia". *JUSPI: Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol. 2. No. 1.
- Al Shuaibi, Ibrahim, Athari. 2017. "Palaces In Andalusia And Iraq In the Islamic Era: A Historical Comparison Perspective", *International Journal of Heritage Architecture*, Vol. 1, No. 3.
- Auliya, Ulfa, Rahmatul. 2018. "Teori Behavioral dalam Perspektif Bimbingan Konseling Islam". *Jurnal al Taujih*, Volume 4, No. 1.
- Hambali, Yoyo. 2016. "Sejarah Sosial dan Intelektual Masyarakat Muslim Andalusia dan Kontribusinya bagi Peradaban Dunia" *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol. 3, No. 1.
- Saputri, Nurrohmah, Itsnawati. 2021. "Daulah Bani Umayyah di Andalusia dan Hasil Budayanya (756-1031 M). *Jurnal Sejarah Peradaban Islam*. Vol. 4, No. 2.
- Eliyah. 2021. "Islam di Spanyol dan Pengaruhnya Terhadap Renaisans di Eropa". *Jurnal Ilmu Syariah*, vol. 2, Nomor. 2.
- Haravik Havis, Tohir Ahmad. 2020. "Perekonomian Pada Masa Daulah Bani Umayyah di Andalusia; Sejarah dan Pemikiran". *Jurnal Adl Islamic Economic*. Vol. 1. No. 1.

Septialona, Arif. 2016. “Perkembangan Islam Di Andalusia Pada Masa Abdurrahman III (Al-Nashir Liddinillah, 912-961 M)”. *Jurnal Tamaddun*. Vol 1. No. 1.

### **Skripsi**

Azzahra, Ulfa. 2018. “Peranan Abdurrahman al-Nashir dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan di Cordova (912-961 M)”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Basit, Ahmad Agung. 2017. “Kemajuan Kota Cordova Pada Masa Abdurrahman al-Nashir (912-961M)”. Skripsi pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.